

**MODUL PENGGUNAAN
APLIKASI M-PAI UNTUK
PEMBELAJARAN MATA KULIAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PENYUSUN

Dr. Muhammad Yusro, M.Pd, M.T

Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd

Prof. Dr. Ir. Raihan, M.Si

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

NOVEMBER 2020

Penyusun

Dr. Muhammad Yusro, M.Pd., M.T*

Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd**

Prof. Dr. Ir. Raihan, M.Si**

***Universitas Negeri Jakarta**

****Universitas Islam Jakarta**

Jakarta, November 2020

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga Modul Penggunaan Aplikasi m-PAI untuk Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dapat diselesaikan dengan baik.

Modul ini disusun untuk memudahkan pengguna aplikasi m-PAI dalam mengoperasikan m-PAI dengan menggunakan *smartphone* android. Aplikasi m-PAI didedikasikan untuk mahasiswa D3 dan S1 di perguruan tinggi dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selama 12 tahun belajar PAI secara klasikal di jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah maka dibutuhkan terobosan dengan menghadirkan pendekatan baru dalam pembelajaran PAI di jenjang Pendidikan tinggi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, maka hadirilah m-PAI sebagai salah satu solusi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam merealisasikan hadirnya Aplikasi m-PAI. Semoga memberi manfaat yang seluas-luasnya bagi sivitas kampus dan masyarakat.

Jakarta, November 2020

Penyusun

Daftar Isi

Judul	i
Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
I. Pendahuluan	1
II. Penggunaan m-PAI	2
A. Deskripsi Umum	2
B. Mengisi Identitas Diri	2
C. Menggunakan konten m-PAI	4
III. Penutup	17
Daftar Rujukan	18
Lampiran-1 RPS PAI S1	19
Lampiran-2 RPS PAI D3	29

I. PENDAHULUAN

Era digital saat ini, telah memunculkan berbagai produk teknologi terkait media pembelajaran mobile. Beberapa aplikasi mobile learning lebih banyak ditujukan untuk mata kuliah praktikum atau yang memerlukan visualisasi keterampilan teknis. Pada sisi lain, banyak mata kuliah teori yang memerlukan pengayaan dan penguatan materi dengan menggunakan berbagai contoh video yang dapat memberikan pemahaman mendalam dari materi ajar, salah satunya Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (MK-PAI). MK-PAI merupakan salah satu Mata Kuliah Umum (MKU) yang wajib diambil oleh mahasiswa Perguruan Tinggi. Mata kuliah PAI bersifat teoritis dan bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa menjadi manusia beriman yang percaya dan taat kepada Allah SWT, berkepribadian yang baik dan yang mampu menerapkan nilai-nilai moral Islam di seluruh aspek kehidupan seperti dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat nasional dan bernegara.

Secara konseptual Kurikulum PAI Tahun 2013 bertumpu pada sejumlah kompetensi yang hendak dicapai. Hal yang paling menonjol dari rekonstruksi kurikulum terakhir ini adalah pendekatan pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran PAI diharapkan berbasis proses keilmuan (*scientific approach*) dengan cara mengaktifkan mahasiswa (*student centered*) untuk membangun pengetahuan (*epistemological approaches*) sehingga pembelajaran PAI lebih berorientasi pada aktivitas (*activity based*), bukan materi (*content base*) semata. Penggunaan teknologi dan media pada pembelajaran PAI diharapkan dapat menjadikan mahasiswa lebih aktif belajar, bahkan media pembelajaran yang modern akan menjadikan ruang kelas menjadi tidak lagi terbatas dan pembelajaran dapat dilakukan kapan dan di mana saja. Oleh karena itu, dikembangkanlah media pembelajaran mobile yang dinamakan *mobile* Pendidikan Agama Islam (m-PAI).

Aplikasi m-PAI dibuat menggunakan software Android Studio 4.0.1. Aplikasi m-PAI ini dapat berjalan pada smartphone berbasis sistem operasi Android dengan spesifikasi minimum Android 5.0 Lollipop dan koneksi internet 3G/4G. Aplikasi m-PAI terhubung dengan dashboard system web. Dashboard ini dibuat sebagai ruang editor untuk meng-update beberapa konten yang ada di dalam aplikasi m-PAI seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi ajar, UTS/UAS.


II. PENGGUNAAN m-PAI

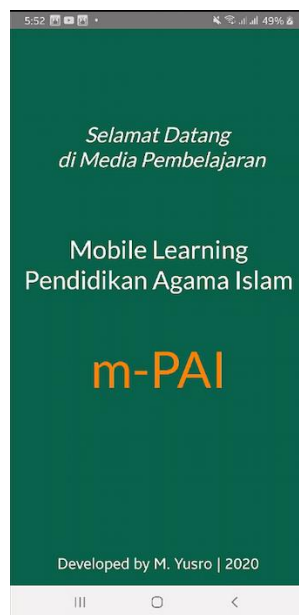
Berikut ini adalah cara yang dapat digunakan oleh *user* m-PAI dalam mengoperasikan m-PAI.

A. Deskripsi Umum

1. Pengguna m-PAI adalah mahasiswa dan dosen.
2. Secara khusus pengguna m-PAI adalah mahasiswa dan dosen UNJ.

B. Mengisi Identitas Diri

1. Pengguna meng-install aplikasi m-PAI di smartphone android.
2. Setelah ter-install, maka untuk memulai aplikasi pengguna menekan ikon 
3. Aplikasi m-PAI akan terbuka dengan tampilan awal **Gambar 1**.



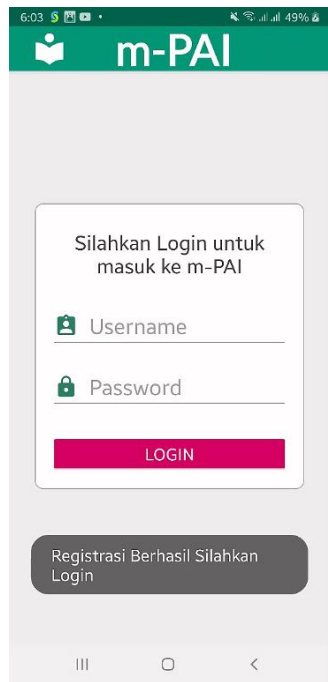
Gambar 1. Tampilan awal

4. Setelah 2-3 detik, maka akan tampil form untuk mengisi identitas diri seperti ditunjukkan pada **Gambar 2**.

The image shows a mobile application interface for 'm-PAI'. The header is green with the 'm-PAI' logo. Below the header, the text 'Silahkan Isi Identitas Anda' is displayed. The form contains several input fields: 'Nama' (text), 'Pekerjaan' (dropdown menu with 'Mahasiswa' selected), 'NIM/NIDN' (text), 'Jenjang' (dropdown menu with 'S1' selected), 'Fakultas' (dropdown menu with 'FT' selected), 'Username' (text), 'Password' (text), and a 'Photo' field with a camera icon. At the bottom of the form are two buttons: 'REGISTER' (red) and 'LOGIN' (green). The Android navigation bar is visible at the very bottom.

Gambar 2. Form identitas diri

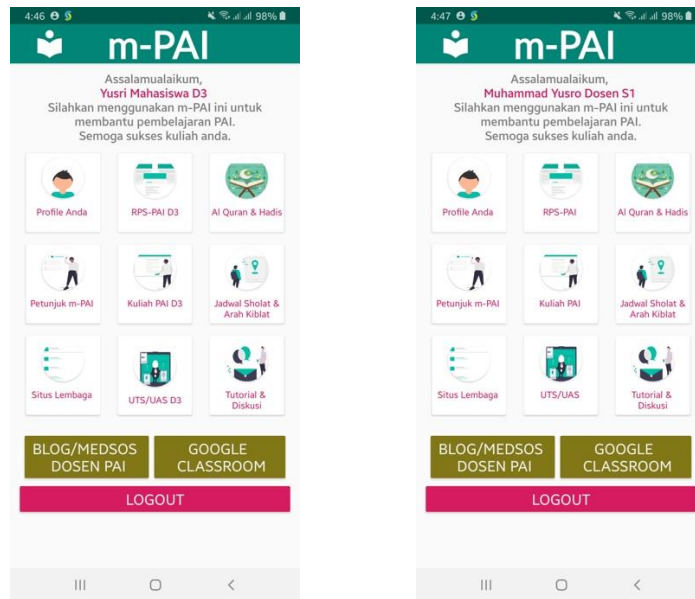
5. Pengguna mengisi form identitas diri sebagai berikut:
 - **Nama:** diisikan nama lengkap
 - **Pekerjaan:** Mahasiswa/Dosen
 - **NIM/NIDN:** NIM untuk mahasiswa dan NIDN untuk dosen
 - **Jenjang:** S1/D3
 - **Fakultas:** FT, FIS, FBS, FE, FIP, FP, FMIPA, FIO, Lainnya
 - **Username:** diisi dengan nama yang mudah diingat
 - **Password:** diisi dengan teks/angka/kombinasi
 - **Photo:** diisi dengan photo kamera
6. Setelah pengguna melengkapi identitas diri, maka dilanjutkan dengan menekan tombol **REGISTER**, maka data pengguna akan terekam di database aplikasi m-PAI.
7. Langkah berikutnya setelah berhasil registrasi maka pengguna menekan tombol **LOGIN** untuk dapat menggunakan aplikasi m-PAI. Isian pada form **LOGIN** dengan memasukan *username* dan *password* saat registrasi. **Gambar 3** menampilkan form **LOGIN** untuk masuk ke dalam aplikasi.



Gambar 3. Tampilan form LOGIN

C. Menggunakan konten m-PAI

1. Pengguna akan menggunakan konten m-PAI sesuai dengan data isian saat registrasi, yakni sebagai mahasiswa, dosen atau lainnya.
2. **Gambar 4** menunjukkan tampilan menu utama m-PAI saat pengguna berhasil **LOGIN**, a) tampilan menu sebagai pengguna mahasiswa dan b) tampilan menu sebagai pengguna dosen.

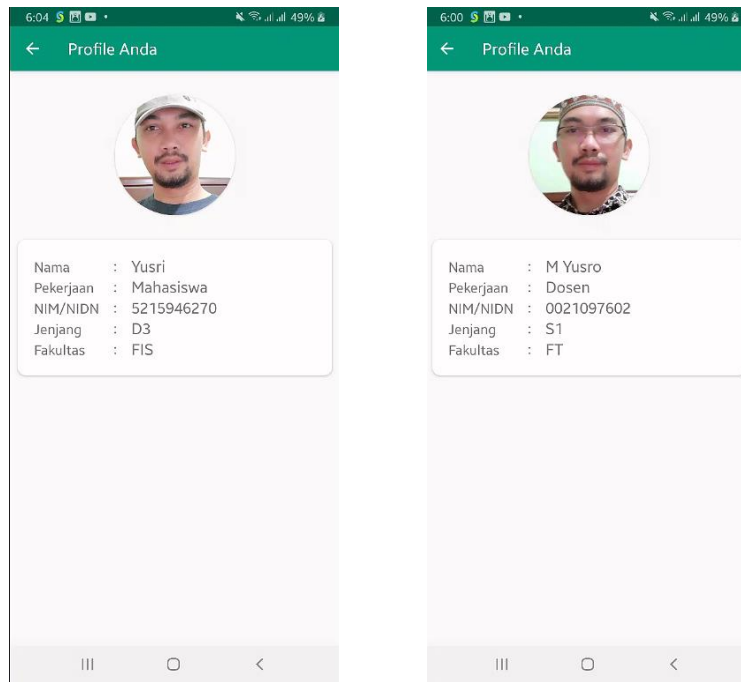


a

b

Gambar 4. Tampilan menu utama m-PAI

3. Pada tampilan menu utama terdapat 9 (sembilan) menu yang dapat digunakan oleh pengguna, yakni: **Profile Anda, Petunjuk m-PAI, Situs Lembaga, RPS-PAI, Kuliah PAI, UTS/UAS, Al Qur'an & Hadis, Jadwal Sholat & Arah Kiblat dan Tutorial & Diskusi.** Selain itu terdapat menu **BLOG/MEDSOS DOSEN PAI, GOOGLE CLASSROOM** dan **LOGOUT**.
4. Pada menu **Profile Anda**, pengguna dapat melihat profile dirinya sesuai isian saat registrasi. **Gambar 5** menunjukkan isi menu profile pengguna, a) profile pengguna mahasiswa dan b) profile pengguna dosen.

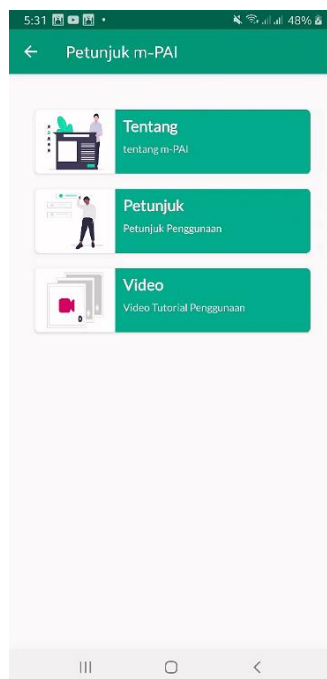


a

b

Gambar 5. Tampilan menu Profile Anda

5. Pada menu **Petunjuk m-PAI** terdapat 3 (tiga) sub-menu, yaitu: **Tentang**, **Petunjuk** dan **Video**. **Gambar 6** menunjukkan tampilan isi menu **Petunjuk m-PAI**.



Gambar 6. Tampilan isi menu Petunjuk m-PAI

6. Pada menu **Situs Lembaga** terdapat 7 (tujuh) sub-menu, yaitu: **UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, UNIVERSITAS ISLAM JAKARTA, MAJELIS ULAMA INDONESIA, NAHDLATUL 'ULAMA, MUHAMMADIYAH, DEWAN MASJID INDONESIA, DAN PERPUSTAKAAN ISLAM DIGITAL**. **Gambar 7** menunjukkan tampilan isi menu **Situs Lembaga**.



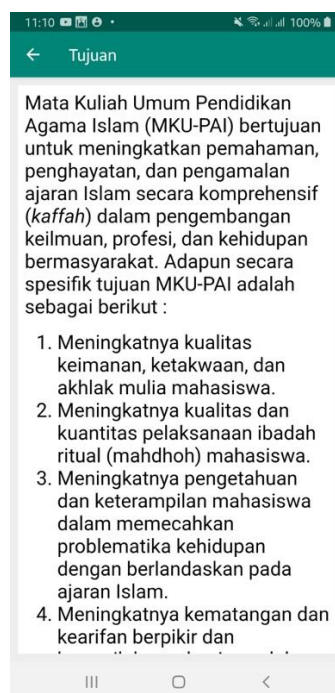
Gambar 7. Tampilan isi menu Situs Lembaga

7. Pada menu **RPS-PAI** terdapat 12 (dua belas) sub-menu, yaitu: **Tujuan, Deskripsi, Kompetensi Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Strategi, Tagihan, Penilaian, Peraturan, Sumber Referensi dan Satuan Acara Perkuliahan**. RPS-PAI yang tampil akan sesuai dengan pilihan jenjang pengguna mahasiswa saat mengisi identitas diri (D3/S1), adapun untuk dosen dapat mengakses RPS-PAI D3 dan RPS-PAI S1. **Gambar 8** menunjukkan tampilan isi menu **RPS-PAI S1**.



Gambar 8. Tampilan isi menu RPS-PAI

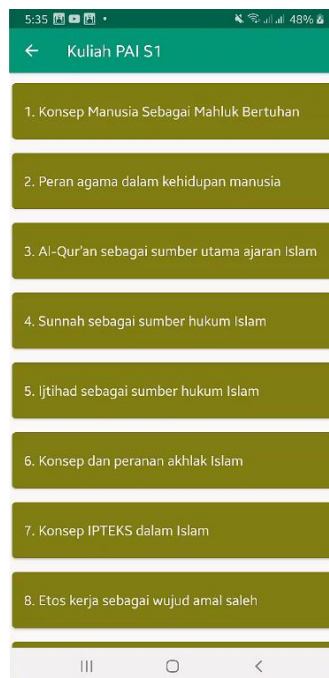
8. **Gambar 9** menunjukkan salah satu contoh tampilan isi sub-menu **Tujuan**.



Gambar 9. Tampilan isi sub-menu Tujuan

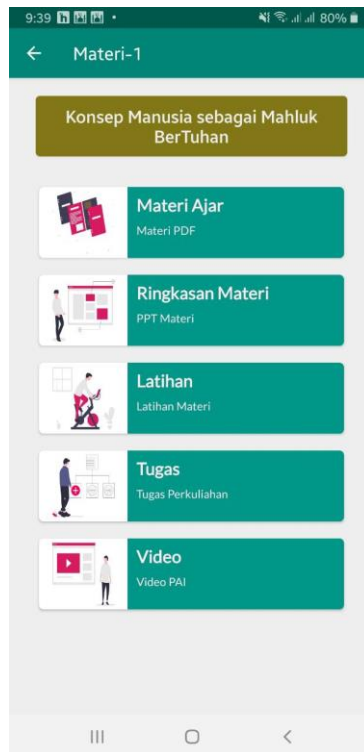
9. Pada menu **Kuliah-PAI** terdapat 14 (empatbelas) sub-menu yang merupakan judul pokok bahasan/materi ajar PAI, yaitu: **1). Konsep manusia sebagai makhluk bertuhan, 2). Peran agama dalam kehidupan manusia, 3). Al-Qur'an sebagai**

sumber utama ajaran Islam, 4). Sunnah sebagai sumber hukum Islam, 5). Ijtihad sebagai sumber hukum Islam, 6). Konsep dan peranan akhlak Islam, 7). Konsep IPTEKS dalam Islam, 8). Etos kerja sebagai wujud amal saleh, 9). Konsep Islam tentang pembinaan keluarga, 10). Implementasi ajaran Islam dalam masyarakat multikultural, 11). Konsep Islam tentang negara dan pemerintahan, 12). Konsep Islam tentang lingkungan, 13). Konsep hijrah, jihad, radikalisme dan moderasi Islam, dan 14). Peran agama dalam menghadapi isu-isu kontemporer. Materi ajar PAI yang tampil akan sesuai dengan pilihan jenjang pengguna mahasiswa saat mengisi identitas diri (D3/S1), adapun untuk dosen dapat mengakses Materi Ajar D3 dan S1. **Gambar 10** menunjukkan tampilan isi menu **Kuliah-PAI Jenjang S1**.



Gambar 10. Tampilan isi menu Kuliah-PAI

10. **Gambar 11** menunjukkan salah satu contoh tampilan isi sub-menu **Materi-1. Konsep Manusia sebagai MakhluK Bertuhan**. Di dalam sub-menu tersebut terdapat 4 (empat) sub-menu, yaitu: **Materi Ajar, Ringkasan Materi, Latihan, Tugas dan Video**.



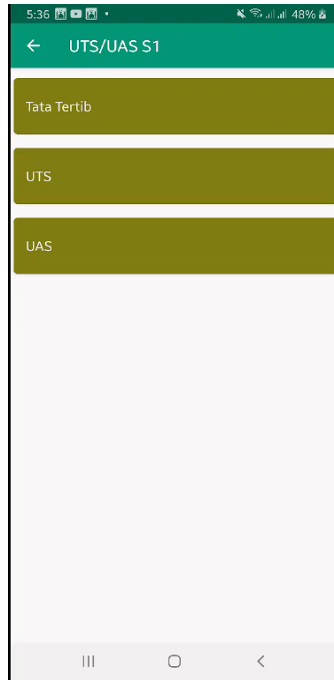
Gambar 11. Tampilan isi sub-menu Materi-1. Konsep Manusia sebagai Makhluk Bertuhan

11. Gambar 12 menunjukkan salah satu contoh tampilan isi sub-menu **Ringkasan Materi**.



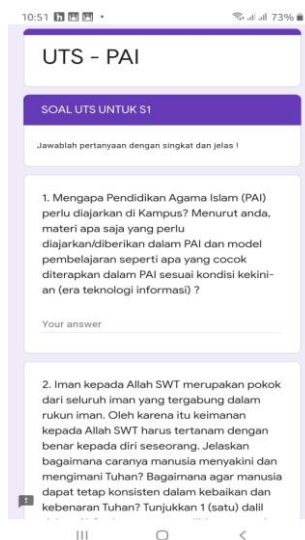
Gambar 12. Tampilan isi sub-menu Ringkasan Materi

12. Pada menu **UTS/UAS** terdapat 3 (tiga) sub-menu, yaitu: **Tata Tertib**, **UTS** dan **UAS**. Menu **Tata Tertib** berisi penjelasan umum tentang aturan melaksanakan UTS/UAS. Menu **UTS/UAS** hanya bisa diakses oleh pengguna mahasiswa apabila telah mendapat izin dari dosen pengampu mata kuliah. **Gambar 13** menunjukkan isi menu **UTS/UAS**.



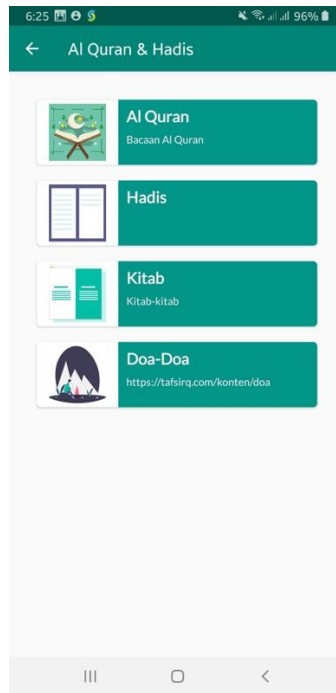
Gambar 13. Tampilan isi menu UTS/UAS

13. **Gambar 14** menunjukkan salah satu contoh tampilan isi sub-menu **UTS**.



Gambar 14. Tampilan isi sub-menu UTS

14. Pada menu **Al Qur'an & Hadis** terdapat 4 (empat) sub-menu, yaitu: **Al Qur'an**, **Hadis**, **Kitab dan Doa-Doa**. **Gambar 15** menunjukkan isi menu **Al Qur'an & Al Hadis**.



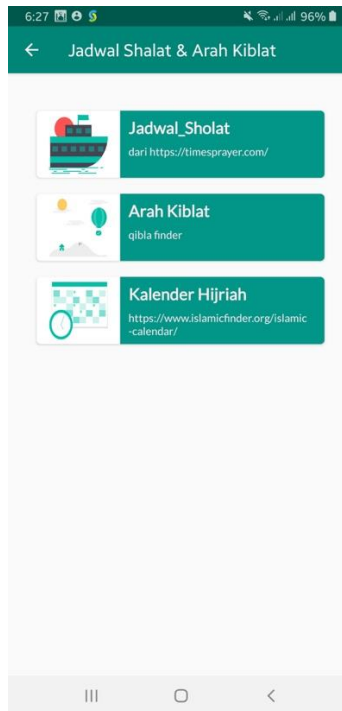
Gambar 15. Tampilan isi menu Al Qur'an dan Hadis

15. **Gambar 16** menunjukkan salah satu contoh tampilan isi sub-menu **Al Qur'an**.



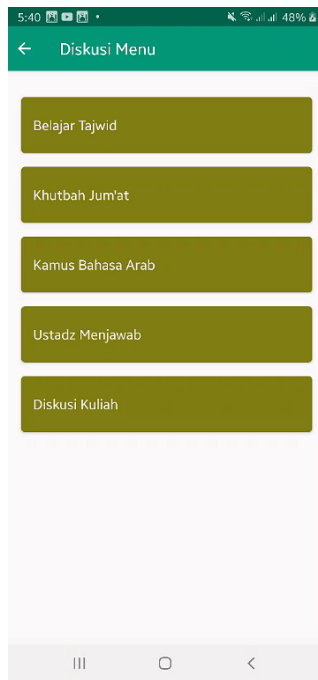
Gambar 16. Tampilan isi sub-menu Al Qur'an

16. Pada menu **Jadwal Sholat & Arah Kiblat** terdapat 3 (tiga) sub-menu, yaitu: **Jadwal Sholat**, **Arah Kiblat** dan **Kalender Hijriah**. **Gambar 17** menunjukkan isi menu **Jadwal Sholat & Arah Kiblat**.



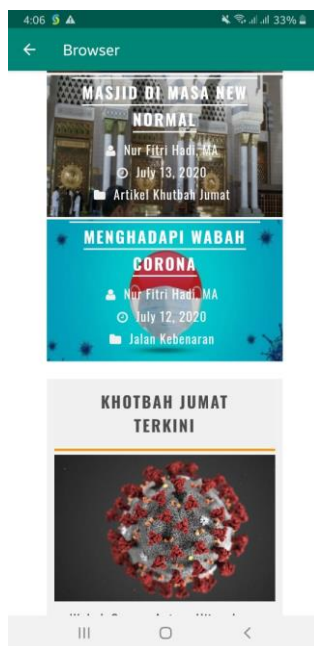
Gambar 17. Tampilan isi menu Jadwal Sholat & Kiblat

17. Pada menu **Tutorial dan Diskusi** terdapat 5 (lima) sub-menu, yaitu: **Belajar Tajwid**, **Khutbah Jum'at**, **Kamus Bahasa Arab**, **Ustadz Menjawab** dan **Diskusi Kuliah**. **Gambar 18** menunjukkan isi menu **Tutorial dan Diskusi**.



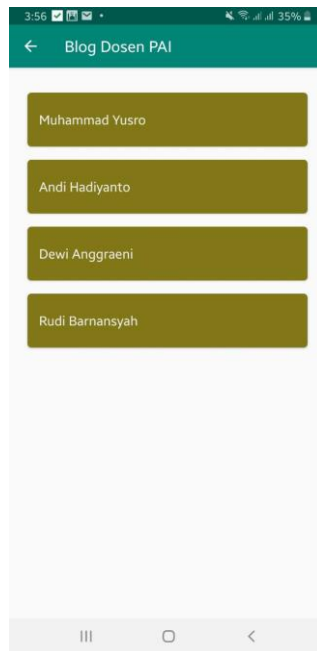
Gambar18. Tampilan isi menu Tutorial dan Diskusi

18. **Gambar 19** menunjukkan salah satu contoh tampilan isi sub-menu **Khutbah Jum'at**.



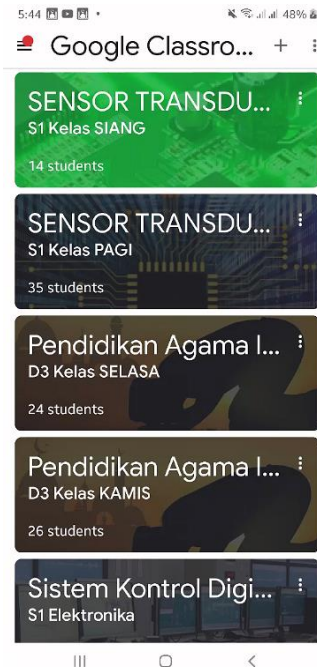
Gambar 19. Tampilan isi sub-menu Khutbah Jum'at

19. **Gambar 20** menunjukkan tampilan menu **BLOG DOSEN PAI**. Pada menu ini terdapat beberapa link blog dosen PAI.



Gambar 20. Tampilan isi menu Blog Dosen PAI

20. **Gambar 21** menunjukkan tampilan menu **GOOGLE CLASSROOM**. Saat menu diklik maka akan masuk kepada akun google classroom pengguna.



Gambar 21. Tampilan isi menu Google Classroom

21. Setelah menggunakan aplikasi m-PAI, maka pengguna dapat menekan tombol **LOGOUT**. Jika pengguna akan menggunakan kembali aplikasi m-PAI maka pengguna wajib untuk **LOGIN** kembali.

III. PENUTUP

Aplikasi m-PAI bersifat dinamis, artinya bahwa konten materi dalam aplikasi m-PAI bisa berubah (ter-update) oleh dosen pengampu (admin). Aplikasi m-PAI terhubung dengan dashboard system berbasis web sehingga isi/kontennya bisa berubah setiap saat sesuai kebutuhan. Di dalam dashboard web, dosen pengampu atau tim dosen PAI dapat melakukan update konten RPS, materi ajar yang digunakan, paparan PPT/PDF, video pembelajaran yang relevan dengan materi ajar, materi latihan dan penugasan, dan materi UTS/UAS.

Aplikasi m-PAI merupakan media pembelajaran pelengkap (*complement*) untuk MK-PAI di berbagai lembaga Pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Aplikasi m-PAI ini dapat membantu para pendidik dalam memberikan pembelajaran Agama Islam kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran MK-PAI bagi mahasiswa dapat tercapai.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.

Darmawan, Deni. Mobile Learning : Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016. Daryanto. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Effendi, Muhamad Ridwan, and Muhammad Yusro. “Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Agama Islam (RPS-PAI) Universitas Negeri Jakarta.” Jakarta, 2019.

Hanafi, Yusuf. “Transformasi Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum: Dari Paradigma Normatif-Doktriner Menuju Paradigma Historis-Kontekstual.” Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP) 23, no. 1 (2017): 027–037. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-danpembelajaran/article/view/10149>.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (SARJANA)*

A. TUJUAN

Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam (MKU-PAI) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara komprehensif (*kaffah*) dalam pengembangan keilmuan, profesi, dan kehidupan bermasyarakat. Adapun secara spesifik tujuan MKU-PAI adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia mahasiswa.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelaksanaan ibadah ritual (*mahdhoh*) mahasiswa.
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan problematika kehidupan dengan berlandaskan pada ajaran Islam.
4. Meningkatnya kematangan dan kearifan berpikir dan berperilaku mahasiswa dalam pergaulan global.
5. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran mahasiswa dalam mengembangkan disiplin ilmu dan profesi yang ditekuninya, sebagai bagian dari ibadah (*ghair mahdhoh*).

B. DESKRIPSI

Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam (MKU-PAI) sebagai program kurikuler merupakan bagian utuh dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, kurikulum dan pembelajaran PAI perlu diberikan kepada semua peserta didik muslim di semua jalur dan jenjang pendidikan. Untuk menjamin fungsi dan perannya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, MKU-PAI dirancang, dikembangkan, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam konteks pengejawantahan tujuan pendidikan nasional. Pendekatan pembelajaran MKU-PAI menggunakan prinsip berfikir moderat (*wasatiyyah*) dan penerapan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil alamiin*.

Secara umum materi MKU-PAI membahas tentang Konsep manusia sebagai makhluk Tuhan; Konsep ketauhidan dan penerapannya dalam kehidupan; Peran dan fungsi agama dalam kehidupan manusia; Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam; Sunnah sebagai sumber hukum Islam; Ijtihad sebagai sumber hukum Islam; Konsep dan peranan akhlak Islam; Konsep pengembangan IPTEKS dalam Islam; Konsep Islam tentang etos kerja dan profesi sebagai wujud amal saleh; Urgensi *softskills* di dunia kerja dalam pandangan Islam; Konsep Islam tentang pembinaan keluarga; Konsep Islam tentang lingkungan; Konsep Islam tentang kerukunan dan toleransi dalam masyarakat multikultural; Konsep Islam tentang negara dan pemerintahan; Konsep hijrah, jihad, radikalisme dan moderasi Islam; dan Peran agama dalam menghadapi isu-isu kontemporer.

C. KOMPETENSI LULUSAN

Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai pendidik.

Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Pengetahuan

1. Mampu menganalisis keanekaragaman konsep ketuhanan dalam Islam. mensintesis konsep-konsep ketuhanan yang relevan dengan konteks kekinian.
2. Mampu menganalisis konsep Ilmu, secara ontologis, epistemologis, dan aksiologis.
3. Mampu membandingkan secara obyektif keanekaragaman pemikiran keagamaan, karakteristik agama-agama yang ada dalam konteksnya masing-masing, dan mensintesis nilai-nilai agama dalam konteks keindonesiaan.
4. Mampu mendeskripsikan fenomena keberagaman masyarakat dengan menggunakan berbagai teori-teori sosiologi, serta menganalisis masalah-masalah sosial dengan perspektif agama dan pendidikan Islam
5. Mampu mendeskripsikan dialektika historis peradaban Islam dengan teori-teori sejarah dalam konteks keindonesiaan

Keterampilan khusus

1. Mampu menunjukkan keterampilan memimpin dan membimbing serta mengelola kegiatan-kegiatan keagamaan Islam di masyarakat.

2. Mampu menunjukkan keterampilan membaca al-qur'an secara baik (tahsin) dan memenuhi kaidah kebahasaan (tajwid), di samping kompetensi tambahan berupa menghafal beberapa surat yang telah ditentukan
3. Mampu menganalisis sejarah, tujuan, fungsi, urgensi, dan metode dakwah dalam multi konteks.
4. Mampu mengembangkan model-model dakwah kontekstual, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program dakwah.
5. Mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi efektif secara lisan dalam rangka menyampaikan pesan-pesan keagamaan
6. Mampu beradaptasi dengan banyak budaya, sebagai modal dasar untuk menyampaikan ajaran islam dalam lingkup keanekaragaman budaya lokal dan internasional.
7. Mampu mengembangkan keterampilan di bidang penulisan naskah dan artikel mulai dari pencairan, penulisan, dan penyebaran informasi, sampai kode etik jurnalistik
8. Mampu menyusun karya ilmiah berdasarkan prinsip-prinsip metode ilmiah secara akuntabel dan dapat dipercaya

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menguasai landasan filosofis dan teologis pendidikan agama islam di perguruan tinggi;
2. Menguasai konsep ketuhanan dan implikasinya dalam kehidupan sosial;
3. Menguasai konsep manusia sebagai makhluk bertuhan;
4. Menguasai peran agama dalam membangun peradaban;
5. Memahami Alquran sebagai inspirasi peradaban;
6. Memahami Sunnah sebagai contoh dan inspirasi budaya;
7. Memahami ijthid sebagai mekanisme kontekstualisasi Alquran dan Sunnah;
8. Menguasai konsep akhlak Islam dan peranannya dalam pengembangan saintek;
9. Menguasai konsepsi Islam tentang seni sebagai estetika Islami;
10. Menguasai etos kerja sebagai wujud amal saleh;
11. Menguasai implementasi ajaran Islam dalam pembinaan keluarga;
12. Menguasai implementasi ajaran Islam dalam masyarakat multikultural;
13. Menguasai konsep Islam tentang negara dan pemerintahan;
14. Menguasai konsep Islam tentang lingkungan;
15. Menguasai konsep hijrah, jihad, radikalisme beragama, dan moderasi Islam;
16. Menguasai peran agama dalam menghadapi isu-isu kontemporer: Islam dan literasi informasi dan pengembangan budaya anti korupsi.

E. BAHAN KAJIAN

KAJIAN UTAMA	MATERI
1. Landasan Filosofis dan Teologis Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan Filosofi PAI di ajarkan di PT 2. Landasan Teologis PAI di ajarkan di PT 3. Urgensi PAI di ajarkan di PT
2. Konsep ketauhidan dan penerapannya dalam kehidupan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Tauhid 2. Sifat-sifat Tuhan 3. Perbandingan konsep Tuhan antar agama

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Nilai-nilai ketuhanan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan; 5. Kebertuhan an sebagai fitrah Manusia; 6. Argumen tentang moderatisme teologi Islam; 7. Model-model artikulasi rasa kebertuhanan; 8. Tauhid sebagai spirit persatuan kemanusiaan.
3. Konsep manusia sebagai makhluk bertuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik manusia sebagai makhluk bertuhan; 2. Implikasi kebertuhanan terhadap sikap pribadi dan sosial; 3. Implikasi kebertuhanan dalam membangun pribadi mulia; 4. Interpretasi kebertuhanan antroposentris; 5. Konsep diri manusia Islami 6. Tugas dan peran manusia sebagai hamba dan <i>khalifah Allah</i> 7. Karakter-karakter positif dalam pengembangan diri sesuai dengan profesinya 8. Tugas dan kewajiban manusia terhadap alam semesta 9. Prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan alam semesta.
4. Peran agama dalam kehidupan manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna agama 2. Kedudukan serta fungsi symbol dan ritual keagamaan 3. Perbandingan keanekaragaman pemahaman dan sikap beragama 4. Nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan; 5. <i>Ta'abbudi</i> dengan <i>ta'aquli</i> dalam agama; 6. Elemen-elemen peradaban dalam agama; 7. Praktik-praktik keberagaman dan implikasinya terhadap peradaban.
5. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kandungan al-Qur'an 2. Sejarah pembukuan al Quran 3. Nilai-nilai al Quran dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan; 4. Keanekaragaman corak penafsiran al-Qur'an;

	<ul style="list-style-type: none"> 5. Dialektika al-Qur'an dan budaya; 6. Rekonstruksi penafsiran al Qur'an sebagai inspirasi budaya.
6. Sunnah sebagai basic mental profesional	<ul style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kedudukan sunnah dalam hukum Islam 2. Sunnah Nabi sebagai paradigma keunggulan (Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah). 3. Penerapan sunnah dalam konteks budaya ('urf). 4. Model penerapan nilai-nilai sunnah dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
7. Ijtihad sebagai upaya menjaga relevansi ajaran Islam dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kedudukan ijtihad 2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi keanekaragaman ijtihad ulama 3. Peran ijtihad dalam pengembangan budaya dan profesi 4. Nilai-nilai Ijtihad dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan
8. Konsep akhlak Islam dan peranannya dalam pengembangan budaya dan saintek	<ul style="list-style-type: none"> 1. Makna akhlak 2. Akhlak dan Tasawuf 3. Hubungan antara Aqidah, dan Syariah dan Akhlak 4. Akhlak sebagai penggerak budaya; 5. Eetos keilmuan dalam budaya Islam; 6. Dampak saintek terhadap kebudayaan; 7. Rekonstruksi pengembangan budaya, sains dan teknologi berbasis akhlak mulia; 8. Akhlak berilmu dalam Islam. 9. Seni estetika Islami 10. Tugas dan tanggung jawab ummat Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 11. Kontribusi ilmuwan muslim dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
9. Konsep ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep estetika Islami; 2. Isyarat-isyarat seni dalam ekspresi al-Qur'an dan as-Sunnah; 3. Peran seni dalam mengembangkan harmoni.
10. Etos kerja sebagai wujud amal saleh	<ul style="list-style-type: none"> 1. Etos kerja menurut Islam 2. Kewirausahaan dan Kemandirian dalam Islam 3. Konsep etika profesi islami 4. Etos kerja islami dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan;

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Makna dan implementasi amal saleh; 6. Konsep kerjasama, kemitraan, dan persaingan sehat; 7. Titik temu antara amal sholeh dan profesionalitas.
11. Konsep Islam tentang pembinaan dalam keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dan hakikat keluarga islami; 2. Rukun dan syarat pernikahan dalam islam; 3. Tuntunan pembinaan keluarga islami 4. Konsep talak dan rujuk 5. Hakikat pembinaan anak dalam Islam; 6. Hak dan kewajiban orang tua terhadap anak dalam Islam; 7. Hak dan kewajiban anak terhadap orang tua dalam Islam
12. Implementasi ajaran Islam dalam masyarakat multikultural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik masyarakat multikultural; 2. Strategi pembudayaan Islam dalam masyarakat multikultural; 3. Karakteristik Islam di Indonesia; 4. Konsep Ukhuwah Islamiyah 5. Toleransi antar dan inter umat beragama 6. Konsep moderasi Islam 7. Nilai-nilai ukhuwah islamiyah dalam lingkungan pendidikan, keluarga dan pekerjaan
13. Konsep Islam tentang negara dan pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universalitas nilai politik dengan lokalitas dan temporalitas praktik politik; 2. Variasi pandangan umat Islam dalam melihat relasi islam dan negara; 3. Rekonstruksi konsep politik nasionalis-religius.
14. Konsep Islam tentang lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedudukan alam dan lingkungan menurut Islam; 2. Kerusakan lingkungan dan dampak-dampaknya; 3. Elemen-elemen konservasi lingkungan dalam agama; 4. Peranan manusia dalam konservasi lingkungan.
15. Konsep hijrah, jihad, radikalisme beragama, dan moderasi Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep hijrah, jihad, radikalisme beragama, dan moderasi Islam 2. Implementasi hijrah dan jihad dalam multikonteks; 3. Latar belakang, bentuk, dan dampak radikalisme agama

	4. Strategi penanggulangan radikalisme umat beragama.
16. Peran agama dalam menghadapi isu-isu kontemporer: Islam dan literasi informasi dan pengembangan budaya anti korupsi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Islam tentang literasi informasi; 2. Pemilahan informasi berdasarkan nilai-nilai Islam; 3. Mengorganisir informasi secara logis berdasar nilai-nilai Islam; 4. Makna korupsi, ragam dan hukumnya; 5. Motif-motif korupsi dan bahayanya bagi kehidupan; 6. Kontribusi dan peran agama dalam membangun budaya anti korupsi;

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran akan dilakukan dengan strategi ***student active learning***. Dosen akan mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mencari dan menemukan berbagai konsep yang harus dikuasai. Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada 4 (empat) kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

1. **Presentasi (penyajian) materi oleh dosen.** Dosen mempresentasikan materi di 2-3 kali pertemuan pertama. Materi yang dipresentasikan adalah kontrak kuliah, garis besar keseluruhan konsep/materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas (individu dan kelompok) juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1 sampai dengan ke-16. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi dan sekaligus penguatan terhadap konsep/materi yang dibahas dalam diskusi kelas;
2. **Penugasan oleh dosen.** Hal ini mencakup penugasan membuat paper kelompok, membuat resume buku, perkuliahan dan tugas observasi;
3. **Diskusi kelas.** Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi paper kelompok dalam diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen harus memberikan presentasi untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi; dan
4. **Pembelajaran Online (e-learning).** Untuk membiasakan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran, maka beberapa pembelajaran/penugasan/tes akan diberikan secara *online*. Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran online melalui situs e-learning dosen di www.myusro.id dan aplikasi m-PAI. Pada saat perkuliahan tatap muka tidak dapat dilangsungkan karena suatu alasan, maka pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (*videoconference*).

G. TAGIHAN

Ada 4 (empat) tugas sebagai tagihan yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

1. **Membuat paper kelompok.** Kelas dibagi kedalam 10-12 kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat paper tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan. Paper disajikan dalam diskusi kelas. Petunjuk penulisan paper lebih detail dapat dilihat pada lampiran RPS;
2. **Melakukan dan membuat laporan Observasi.** Setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi, sebagai tugas akhir perkuliahan. Tugas dan pedoman observasi disosialisasikan di awal perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran;
3. **Membuat ringkasan (*resume*) perkuliahan.** Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume ditulis tangan pada kertas folio bergaris. Dikumpulkan paling lambat sebelum perkuliahan berikutnya dimulai.
4. **Tilawah dan Hafalan Surat Pendek.** Untuk memotivasi para mahasiswa untuk memahami dan berinteraksi dengan Al Qur'an.

H. PENILAIAN

1. Metode
Tes tulis, tes lisan, tes unjuk kerja, dan portofolio.
2. Instrumen
Lembar/soal tes dan lembar penilaian kinerja.
3. Kriteria penilaian/kelulusan
 - a. Bidang Pengetahuan
 - 85-100 Pemahaman mahasiswa Sangat Baik (Lulus).
 - 84-80 Pemahaman mahasiswa Baik (Lulus).
 - 79-70 Pemahaman mahasiswa Cukup Baik (Lulus).
 - 69-60 Pemahaman mahasiswa Kurang Baik (Lulus bersyarat).
 - 59-50 Pemahaman mahasiswa Tidak Tuntas (Remedial).
 - 49-30 Gagal (Remedial dan Pengayaan).
 - b. Bidang Sikap
 - Mematuhi tata tertib.
 - Memiliki Etika dan Akhlak pada dosen, teman dan warga kampus lainnya.
 - c. Bidang Keterampilan
 - 85-100 Unjuk Kerja mahasiswa Sangat Baik (Lulus).
 - 84-80 Unjuk Kerja mahasiswa Baik (Lulus).
 - 79-70 Unjuk Kerja mahasiswa Cukup Baik (Lulus).
 - 69-60 Unjuk Kerja mahasiswa Kurang Baik (Lulus bersyarat).
 - 59-50 Unjuk Kerja mahasiswa Tidak Tuntas (Remedial).
 - 49-30 Unjuk Kerja Gagal (Remedial dan Pengayaan).

4. Persentase penilaian akhir
 - Ujian tengah semester 25%
 - Ujian akhir semester 25%
 - Tugas paper dan presentasi kelompok 20%
 - Tugas observasi 15%
 - Tugas resume perkuliahan 10%
 - Tilawah dan Hafalan 5%

I. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
2. Dosen dan Mahasiswa tiba di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
3. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka melalui Ketua Kelas.
4. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*.
5. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
6. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas.
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya.

J. SUMBER (REFERENSI)

1. Abdullah, M. Amin. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
2. Ali, Mukti HA. *Metode Memahami Agama Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang. 1991.
3. al-Khatib, Sulaiman, *Al-Falsafah al-'Aammah wa al-Akhlaaq*, Minia: Jami'ah Minia, tt
4. Aman, Saifudin, *Tren Spiritualitas Milenium Ketiga*, Jakarta: Ruhama, 2013
5. Hossein, Nasr Seyyed, *Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan untuk Generasi Muda Muslim*, Bandung: Mizan, 1994
6. Mubarak, Achmad, *Pendakian Menuju Allah*, Jakarta: Khazanah Baru, 2002
7. Rakhmat, Jalaluddin, *Dakwah Sufistik Kang Jalal*, Jakarta: Dian Rakyat, 2004
8. Sauq, Achmad, *Meraih Kedamaian Hidup Kisah Spiritualitas Orang Modern*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010
9. Bin Nabi, Malik, *Az-Zhaahirah al-Qur'aaniyyah*, Beirut: Daar El-Fikr al-Mu'aashir, 1987
10. Kailah, Salaamah, *Al-Islam fi Siyaaqihi at-Taariikhy*, Beirut: Daar at-tanwiir, 2013
11. Kuntowijoyo, *Paradigma Islam*, Bandung: Mizan, 1990
12. Mustaqim, Abdul, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, LKiS Yogyakarta, 2012
13. Rachman, Budhy Munawar, *Argumen Islam untuk Sekularisme*, Grasindo Jakarta, 2010
14. Rahman, Fazhlur, *Filsafat Kenabian*, Bandung: 1998
15. Setiawan, M. Nurkholis, *Pribumisasi al-Qur'an*, Yogyakarta: Kaukab Dipantara, 2012
16. Bobrick, Benson, *Kejayaan Sang Khalifah Harus Ar-Rasyid Kemajuan Peradaban Dunia pada Zaman Keemasan Islam*, Jakarta: Alvabet, 2013

17. Kartanegara, Mulyadhi, *Reaktualisasi Tradisi Ilmiah Islam*, Jakarta: Baitul Ihsan, 2006
18. Kh, Maman, *Pola Berpikir Sains Membangkitkan kembali Tradisi Keilmuan Islam*, Bogor: QMM Publishing, 2012
19. Madjid, Nurcholish, *Islam Agama Peradaban*, Jakarta: Paramadina, 2008
20. Purnama, Tata Septayuda, *Khazanah Peradaban Islam*, Solo: Tinta Medina,

* Diadopsi dari RPS yang disusun oleh M. Ridwan Effendi, M.Ud (Dosen MK PAI UNJ)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (DIPLOMA)**

A. TUJUAN

Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam (MKU-PAI) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam secara komprehensif (*kaffah*) dalam pengembangan keilmuan, profesi, dan kehidupan bermasyarakat. Adapun secara spesifik tujuan MKU-PAI adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia mahasiswa.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelaksanaan ibadah ritual (*mahdhoh*) mahasiswa.
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan problematika kehidupan dengan berlandaskan pada ajaran Islam.
4. Meningkatnya kematangan dan kearifan berpikir dan berperilaku mahasiswa dalam pergaulan global.
5. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran mahasiswa dalam mengembangkan disiplin ilmu dan profesi yang ditekuninya, sebagai bagian dari ibadah (*ghair mahdhoh*).

B. DESKRIPSI

Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam (MKU-PAI) sebagai program kurikuler merupakan bagian utuh dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, kurikulum dan pembelajaran PAI perlu diberikan kepada semua peserta didik muslim di semua jalur dan jenjang pendidikan. Untuk menjamin fungsi dan perannya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, MKU-PAI dirancang, dikembangkan, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam konteks pengejawantahan tujuan pendidikan nasional. Pendekatan pembelajaran MKU-PAI menggunakan prinsip berfikir moderat (*wasatiyyah*) dan penerapan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil alamiin*.

Khusus untuk jenjang diploma (vokasi), maka MKU-PAI diarahkan untuk memberikan penguatan kepada para mahasiswa terkait pentingnya etos kerja dan *softskill* di dunia kerja maupun wirausaha mandiri. Prinsip-prinsip akhlakul karimah seperti kejujuran, kedisiplinan, kerjasama tim dan kepatuhan terhadap tata tertib dunia kerja menjadi bagian penting untuk diberikan pada materi PAI.

Secara umum materi MKU-PAI membahas tentang Konsep manusia sebagai makhluk Tuhan; Konsep ketauhidan dan penerapannya dalam kehidupan; Peran dan fungsi agama dalam kehidupan manusia; Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam; Sunnah sebagai sumber hukum Islam; Ijtihad sebagai sumber hukum Islam; Konsep dan peranan akhlak Islam; Konsep pengembangan IPTEKS dalam Islam; Konsep Islam tentang etos kerja dan profesi sebagai wujud amal saleh; Urgensi *softskills* di dunia kerja dalam pandangan Islam; Konsep Islam tentang pembinaan keluarga; Konsep Islam tentang lingkungan; Konsep Islam tentang kerukunan dan toleransi dalam masyarakat multikultural; Konsep Islam tentang negara dan pemerintahan; Konsep hijrah, jihad, radikalisme dan moderasi Islam; dan Peran agama dalam menghadapi isu-isu kontemporer.

C. KOMPETENSI LULUSAN

Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Pengetahuan

1. Mampu menganalisis keanekaragaman konsep ketuhanan dalam Islam. mensintesis konsep-konsep ketuhanan yang relevan dengan konteks kekinian.
2. Mampu menganalisis konsep ilmu, secara ontologis, epistemologis, dan aksiologis.
3. Mampu membandingkan secara obyektif keanekaragaman pemikiran keagamaan, karakteristik agama-agama yang ada dalam konteksnya masing-masing, dan mensintesis nilai-nilai agama dalam konteks keindonesiaan.
4. Mampu mendeskripsikan fenomena keberagaman masyarakat dengan

menggunakan berbagai teori-teori sosiologi, serta menganalisis masalah-masalah sosial dengan perspektif agama dan pendidikan Islam

5. Mampu mendeskripsikan dialektika historis peradaban Islam dengan teori-teori sejarah dalam konteks keindonesiaan

Keterampilan khusus

1. Mampu menunjukkan keterampilan memimpin dan membimbing serta mengelola kegiatan-kegiatan keagamaan Islam di masyarakat.
2. Mampu menunjukkan keterampilan membaca al-qur'an secara baik (tahsin) dan memenuhi kaidah kebahasaan (tajwid), di samping kompetensi tambahan berupa menghafal beberapa surat yang telah ditentukan
3. Mampu menganalisis sejarah, tujuan, fungsi, urgensi, dan metode dakwah dalam multi konteks.
4. Mampu mengembangkan model-model dakwah kontekstual, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program dakwah.
5. Mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi efektif secara lisan dalam rangka menyampaikan pesan-pesan keagamaan
6. Mampu beradaptasi dengan banyak budaya, sebagai modal dasar untuk menyampaikan ajaran islam dalam lingkup keanekaragaman budaya lokal dan internasional.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menguasai konsep ketauhidan dan penerapannya dalam kehidupan sosial;
2. Menguasai konsep peran agama dalam kehidupan manusia;
3. Menguasai konsep syari'ah dalam membangun karakter akhlak Islami sebagai misi utama kenabian;
4. Memahami al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam;
5. Memahami Sunnah sebagai basic mental profesional;
6. Memahami Ijtihad sebagai upaya menjaga relevansi ajaran Islam dalam kehidupan;
7. Menguasai konsep manusia dan Islam tentang relasi manusia dengan alam;
8. Menguasai konsep kerukunan dan toleransi dalam Islam;
9. Menguasai konsep peradaban Islam;
10. Menguasai konsep Islam tentang ilmu pengetahuan dan teknologi
11. Menguasai konsep Islam tentang etos kerja dan profesi;
12. Menguasai Islam dan urgensi softskills dalam dunia kerja;
13. Menguasai konsep kepemimpinan Islami dalam dunia kerja;
14. Menguasai konsep pembinaan keluarga dan anak Islami.

E. BAHAN KAJIAN

KAJIAN UTAMA	MATERI
1. Konsep ketauhidan dan penerapannya dalam kehidupan sosial;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Tauhid 2. Sifat-sifat Tuhan 3. Perbandingan konsep Tuhan antar agama 4. Nilai-nilai ketuhanan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
2. Peran agama dalam kehidupan manusia;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna agama 2. Kedudukan serta fungsi symbol dan ritual keagamaan 3. Perbandingan keanekaragaman pemahaman dan sikap beragama 4. Nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
3. Konsep syariah dalam membangun karakter akhlak Islami sebagai misi utama risalah kenabian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Tujuan Syariah Islam (hikmatuttasyri') 2. Maksud diturunkannya syari'at Islam (maqaasidusyar'yah) 3. Perbedaan antara syari'ah, fiqh dan hukum Islam. 4. Konsep ibadah dan mu'amalah 5. Makna akhlak 6. Akhlak dan Tasawuf 7. Hubungan antara Aqidah, dan Syariah dan Akhlak
4. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kandungan al-Qur'an 2. Sejarah pembukuan al Quran 3. Nilai-nilai al Quran dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
5. Sunnah sebagai basic mental profesional;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kedudukan sunnah dalam hukum Islam 2. Sunnah Nabi sebagai paradigma keunggulan (Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah). 3. Penerapan sunnah dalam konteks budaya ('urf). 4. Penerapan nilai-nilai sunnah dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan.
6. Ijtihad sebagai upaya menjaga relevansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna, fungsi dan kedudukan ijtihad

ajaran Islam dalam kehidupan;	<ol style="list-style-type: none"> 2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi keanekaragaman ijthad ulama 3. Peran ijthad dalam pengembangan budaya dan profesi 4. Nilai-nilai Ijthad dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan
7. Konsep manusia dalam Islam dan Konsep relasi manusia dengan alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep diri manusia Islami 2. Tugas dan peran manusia sebagai hamba dan <i>khalifah Allah</i> 3. Karakter - karakter positif dalam pengembangan diri sesuai dengan profesinya 4. Konsep alam menurut Islam. 5. Tugas dan kewajiban manusia terhadap alam semesta 6. Prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan alam semesta.
8. Konsep kerukunan dan toleransi dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Ukhuwah Islamiyah 2. Toleransi antar dan inter umat beragama 3. Konsep moderasi Islam 4. Nilai-nilai ukhuwah islamiyah dalam lingkungan pendidikan, keluarga dan pekerjaan
9. Konsep peradaban Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dan karakter peradaban Islam 2. Capaian peradaban Islam dari masa ke masa. 3. Karakteristik peradaban Islam di Indonesia.
10. Konsep ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ilmu dalam Islam 2. Akhlak berilmu dalam Islam. 3. Seni estetika Islami 4. Tugas dan tanggung jawab ummat Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 5. Kontribusi ilmuwan muslim dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
11. Konsep Islam tentang etos kerja dan profesi dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etos kerja menurut Islam 2. Kewirausahaan dan Kemandirian dalam Islam 3. Konsep etika profesi islami 4. Etos kerja islami dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan pekerjaan

12. Urgensi softskill dalam dunia kerja;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Islam dan pendidikan keterampilan 2. Dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0 3. <i>Softskill</i> dalam era revolusi industri 4.0 4. Dampak revolusi industri 4.0 terhadap kehidupan manusia; 5. Pandangan Islam terhadap revolusi industri 4.0;
13. Konsep Islam tentang kepemimpinan Islami;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan Islami 2. Karakter kepemimpinan Islami 3. Kepemimpinan Islami dalam lingkup negara, dunia kerja, dan keluarga
14. Konsep Islam tentang keluarga dan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dan hakikat keluarga islami; 2. Rukun dan syarat pernikahan dalam islam; 3. Tuntunan pembinaan keluarga islami 4. Konsep talak dan rujuk 5. Hakikat pembinaan anak dalam Islam; 6. Hak dan kewajiban orang tua terhadap anak dalam Islam; 7. Hak dan kewajiban anak terhadap orang tua dalam Islam

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran akan dilakukan dengan strategi ***student active learning***. Dosen akan mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif mencari dan menemukan berbagai konsep yang harus dikuasai. Untuk memenuhi kondisi tersebut, ada 4 (empat) kegiatan utama yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan:

1. **Presentasi (penyajian) materi oleh dosen.** Dosen mempresentasikan materi di 2-3 kali pertemuan pertama. Materi yang dipresentasikan adalah kontrak kuliah, garis besar keseluruhan konsep/materi yang akan dipelajari dalam satu semester. Pembagian tugas (individu dan kelompok) juga diinformasikan dan disepakati pada pertemuan ke-1 sampai dengan ke-16. Pada setiap diskusi kelas dosen juga mempunyai kewajiban untuk menyajikan paparan sebagai klarifikasi dan sekaligus penguatan terhadap konsep/materi yang dibahas dalam diskusi kelas;
2. **Penugasan oleh dosen.** Hal ini mencakup penugasan membuat paper kelompok, membuat resume buku, perkuliahan dan tugas observasi;
3. **Diskusi kelas.** Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk presentasi paper kelompok dalam diskusi kelas. Pada setiap akhir diskusi kelas, dosen

harus memberikan presentasi untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dalam diskusi; dan

4. **Pembelajaran *Online (e-learning)***. Untuk membiasakan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran, maka beberapa pembelajaran/penugasan/tes akan diberikan secara *online*. Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran online melalui situs e-learning dosen di www.myusro.id dan aplikasi m-PAI. Pada saat perkuliahan tatap muka tidak dapat dilangsungkan karena suatu alasan, maka pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (*videoconference*).

G. TAGIHAN

Ada 4 (empat) tugas sebagai tagihan yang harus dikerjakan dan diserahkan oleh mahasiswa, selama mengikuti perkuliahan, yaitu:

1. **Membuat paper kelompok**. Kelas dibagi kedalam 10-12 kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat paper tentang topik tertentu. Topik diambil dari daftar substansi kajian yang telah ditetapkan. Paper disajikan dalam diskusi kelas. Petunjuk penulisan paper lebih detail dapat dilihat pada lampiran RPS;
2. **Melakukan dan membuat laporan Observasi**. Setiap mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi, sebagai tugas akhir perkuliahan. Tugas dan pedoman observasi disosialisasikan di awal perkuliahan. Mahasiswa memiliki waktu untuk studi kasus sepanjang semester. Petunjuk lebih detail pelaksanaan studi dapat dilihat pada lampiran;
3. **Membuat ringkasan (*resume*) perkuliahan**. Pada setiap akhir pertemuan kuliah, mahasiswa ditugaskan membuat resume singkat, tentang konsep/materi yang diperoleh pada pertemuan tersebut. Resume ditulis tangan pada kertas folio bergaris. Dikumpulkan paling lambat sebelum perkuliahan berikutnya dimulai.
4. **Tilawah dan Hafalan Surat Pendek**. Untuk memotivasi para mahasiswa untuk memahami dan berinteraksi dengan Al Qur'an.

H. PENILAIAN

1. Metode
Tes tulis, tes lisan, tes unjuk kerja, dan portofolio.
2. Instrumen
Lembar/soal tes dan lembar penilaian kinerja.
3. Kriteria penilaian/kelulusan
 - a. Bidang Pengetahuan
 - 85-100 Pemahaman mahasiswa Sangat Baik (Lulus).
 - 84-80 Pemahaman mahasiswa Baik (Lulus).
 - 79-70 Pemahaman mahasiswa Cukup Baik (Lulus).
 - 69-60 Pemahaman mahasiswa Kurang Baik (Lulus bersyarat).
 - 59-50 Pemahaman mahasiswa Tidak Tuntas (Remedial).
 - 49-30 Gagal (Remedial dan Pengayaan).

- b. Bidang Sikap
 - Mematuhi tata tertib.
 - Memiliki Etika dan Akhlak pada dosen, teman dan warga kampus lainnya.
- c. Bidang Keterampilan
 - 85-100 Unjuk Kerja mahasiswa Sangat Baik (Lulus).
 - 84-80 Unjuk Kerja mahasiswa Baik (Lulus).
 - 79-70 Unjuk Kerja mahasiswa Cukup Baik (Lulus).
 - 69-60 Unjuk Kerja mahasiswa Kurang Baik (Lulus bersyarat).
 - 59-50 Unjuk Kerja mahasiswa Tidak Tuntas (Remedial).
 - 49-30 Unjuk Kerja Gagal (Remedial dan Pengayaan).

4. Persentase penilaian akhir

- Ujian tengah semester 25%
- Ujian akhir semester 25%
- Tugas paper dan presentasi kelompok 20%
- Tugas observasi 15%
- Tugas resume perkuliahan 10%
- Tilawah dan Hafalan 5%

I. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Mahasiswa hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
2. Dosen dan Mahasiswa tiba di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
3. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka melalui Ketua Kelas.
4. Selama perkuliahan berlangsung, HP dalam posisi *off* atau *silent*.
5. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
6. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/kerusakan dalam kelas.
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya.

J. SUMBER (REFERENSI)

1. Abdullah, M. Amin. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
2. Ali, Mukti HA. *Metode Memahami Agama Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang. 1991.
3. al-Khatib, Sulaiman, *Al-Falsafah al-'Aammah wa al-Akhlaaq*, Minia: Jami'ah Minia, tt
4. Aman, Saifudin, *Tren Spiritualitas Milenium Ketiga*, Jakarta: Ruhama, 2013
5. Hossein, Nasr Seyyed, *Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan untuk Generasi Muda Muslim*, Bandung: Mizan, 1994

6. Mubarak, Achmad, *Pendakian Menuju Allah*, Jakarta: Khazanah Baru, 2002
7. Rakhmat, Jalaluddin, *Dakwah Sufistik Kang Jalal*, Jakarta: Dian Rakyat, 2004
8. Sauq, Achmad, *Meraih Kedamaian Hidup Kisah Spiritualitas Orang Modern*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010
9. Bin Nabi, Malik, *Az-Zhaahirah al-Qur'aaniyyah*, Beirut: Daar El-Fikr al-Mu'aashir, 1987
10. Kailah, Salaamah, *Al-Islam fi Siyaaqihi at-Taariikhy*, Beirut: Daar at-tanwiir, 2013
11. Kuntowijoyo, *Paradigma Islam*, Bandung: Mizan, 1990
12. Mustaqim, Abdul, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, LKiS Yogyakarta, 2012
13. Rachman, Budhy Munawar, *Argumen Islam untuk Sekularisme*, Grasindo Jakarta, 2010
14. Rahman, Fazhlur, *Filsafat Kenabian*, Bandung: 1998
15. Setiawan, M. Nurkholis, *Pribumisasi al-Qur'an*, Yogyakarta: Kaukab Dipantara, 2012
16. Bobrick, Benson, *Kejayaan Sang Khalifah Harus Ar-Rasyid Kemajuan Peradaban Dunia pada Zaman Keemasan Islam*, Jakarta: Alvabet, 2013
17. Kartanegara, Mulyadhi, *Reaktualisasi Tradisi Ilmiah Islam*, Jakarta: Baitul Ihsan, 2006
18. Kh, Maman, *Pola Berpikir Sains Membangkitkan kembali Tradisi Keilmuan Islam*, Bogor: QMM Publishing, 2012
19. Madjid, Nurcholish, *Islam Agama Peradaban*, Jakarta: Paramadina, 2008
20. Purnama, Tata Septayuda, *Khazanah Peradaban Islam*, Solo: Tinta Medina,

** Diadopsi dari RPS yang disusun oleh M. Ridwan Effendi, M.Ud (Dosen MK PAI UNJ)